

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia. Dengan berbahasa seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan kepada orang lain, karena bahasa sangat penting dalam kehidupan manusia. Oleh sebab itu, di sekolah pembelajaran keterampilan berbahasa meliputi berbagai aspek pembelajaran, salah satunya adalah bahasa poster. Selain itu, siswa diharapkan mampu menggunakan kalimat komunikatif baik lisan maupun tulisan dalam berbagai keperluan.

Bahasa poster adalah bahasa yang digunakan dalam poster. Bahasa tersebut digunakan sesuai dengan fungsi poster untuk memperkenalkan barang-barang tertentu, menyampaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan pendidikan, membentuk kesadaran masyarakat tentang sesuatu hal yang mengangkat kepentingan bersama, dan peristiwa atau kejadian penting yang penting diketahui dan diikuti masyarakat. Semua ini menggunakan bahasa sebagai alat penyampai informasinya atau dengan kata lain sebagai alat komunikasinya. Bahasa yang digunakan harus komunikatif, artinya, bahasa tersebut dapat menyampaikan pesan, ide, dan gagasan kepada penerima sesuai dengan yang dimaksud oleh pengirim.

Pembelajaran menulis poster dimuat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) seperti dikemukakan Depdiknas (2006:32) dengan tujuan agar siswa mampu menulis poster dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan,

keperluan, dan keadaan. Oleh karena itu, siswa harus dapat mengenal bentuk, makna, fungsi dan jenis-jenis poster sebagai dasar untuk dikembangkan lebih lanjut dalam praktiknya sehingga tidak keliru menafsirkan yang mana poster dan yang mana bukan poster dengan penggunaan bahasa yang tepat.

Penelitian terdahulu dilakukan Barus (2005) terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabanjahe, ternyata 20 kalimat poster tidak ada yang tidak luput dari kesalahan. Jenis kesalahan yang paling menonjol adalah ketidaktepatan pemilihan kata, kata yang digunakan kurang bertenaga, kurang objektif, dan cenderung tidak persuasif. Penelitian Barus tersebut sesuai dengan pengamatan yang penulis lakukan di berbagai SMP, tidak jarang guru bahasa Indonesia mengeluh tentang ketidakmampuan siswanya menulis kalimat yang tepat untuk suatu poster. Contohnya ketika ditugaskan mengidentifikasi jenis-jenis poster dan membedakanya dengan iklan. Siswa tidak mampu menunjukkan jenis-jenis poster dan tidak mampu menyunting poster. Hal ini dikuatkan dengan kenyataan di lapangan yang menunjukkan pengajaran bahasa Indonesia kurang memberikan hasil yang memuaskan terutama tentang kemampuan siswa mengungkapkan pikiran, ide, dan gagasan ke dalam poster bahkan cenderung poster tersebut tidak bersifat persuasif, sehingga menimbulkan kesan bahwa poster yang ditulis tidak komunikatif.

Kenyataan di atas menunjukkan bahwa dalam mengungkapkan pikiran oleh siswa belum terpenuhi sesuai dengan pembelajaran yang telah terlaksana. Apakah ketidakmampuan siswa adalah kurangnya penguasaan terhadap fungsi poster sebagai alat informasi atau memang kemauan belajar siswa yang belum

maksimal, atau disebabkan oleh strategi pembelajaran yang dianut guru belum sesuai dengan keadaan siswa? Padahal, menulis poster harus dikuasai siswa sebagai modal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kenyataan di atas memicu keinginan dan ketertarikan penulis untuk membuktikan apakah benar siswa tidak mampu menulis poster, atau ketidakmampuan siswa menulis poster disebabkan ketidaktepatan strategi pengajaran yang digunakan guru atau memang rendahnya minat siswa mempelajari poster. Berdasarkan hal ini, penulis memilih judul *Kemampuan Menulis Poster oleh Siswa Kelas VIII MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009*.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini hanya menganalisis masalah menulis poster. Hal ini dilakukan karena banyaknya masalah kebahasaan. Selain itu, informasi yang disampaikan melalui poster harus menarik dan mudah dipahami sehingga menarik perhatian dan mampu mempengaruhi pembaca dari segi bahasa tersebut. Semua ini harus jelas tergambar dalam poster yang akan ditulis. Oleh karena itu, masalah penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah siswa sudah mengetahui fungsi poster sebagai alat informasi?
2. Apakah siswa mampu menulis poster dari segi bentuk, makna, dan fungsinya serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan?

3. Apakah siswa mampu menentukan pilihan kata yang tepat dalam menulis poster?
4. Apakah siswa mampu menulis poster dengan kalimat tepat, efektif, objektif, dan persuasif sehingga makna atau tujuan poster dipahami pembaca.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang teridentifikasi pada penelitian ini, maka tidak seluruhnya dibahas. Pembahasan dibatasi hanya mencakup kemampuan siswa menulis poster tanpa ilustrasi berdasarkan atas penggunaan kalimat, yaitu kemampuan menggunakan pilihan kata yang tepat, menggunakan kalimat yang menarik, singkat, dan tepat sasaran, berbentuk persuasif, dan menggunakan kalimat yang efektif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa menggunakan pilihan kata dalam menulis poster?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa menulis kalimat menarik, singkat, tepat sasaran dalam menulis poster?
3. Bagaimanakah kemampuan siswa menyampaikan pesan berbentuk persuasif dalam menulis poster?
4. Bagaimanakah kemampuan siswa menggunakan kalimat efektif dalam menulis poster?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kemampuan siswa menggunakan pilihan kata dalam menulis poster.
2. Mendeskripsikan kemampuan siswa menulis kalimat menarik, singkat, tepat sasaran dalam menulis poster.
3. Mendeskripsikan kemampuan siswa menyampaikan pesan berbentuk persuasif dalam menulis poster.
4. Mendeskripsikan kemampuan siswa menggunakan kalimat efektif dalam menulis poster.

F. Manfaat Penelitian

Bilamana penelitian ini berhasil mengungkapkan data yang tercermin dalam tujuan penelitian di atas, penelitian ini diperkirakan memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara praktis maupun teoritis, sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia temuan penelitian secara tidak langsung dapat menggugah para siswa untuk meningkatkan kemampuannya menulis poster secara mandiri
2. Sebagai tolok ukur keberhasilan guru dalam kegiatan proses belajar mengajar khususnya pokok bahasan menulis poster pada siswa kelas VIII MTs Swasta Muhammadiyah 01 Medan.
3. Sebagai bahan rujukan bagi yang berminat ingin mengadakan penelitian lanjutan pada objek yang sama.